ABSTRAK

FITRAH ILLAHI, 2014. "Analisis Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat. " *Tugas Akhir*. Program studi akuntansi Diploma III Jurusan Akuntansi, keahlian Akuntansi Sektor Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat 2)Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapan Asli Daerah 3)Penyebab Permasalahan Dalam Pemungutan Retribusi Daerah. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Bentuk Penelitian Tugas Ahir ini adalah Wawancara, kepustakaan dan observasi. Penulis melakukan observasi tentang 1) Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat 2)Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapan Asli Daerah 3)Penyebab Permasalahan Dalam Pemungutan Retribusi Daerah. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1) Realisasi penerimaan retribusi daerah dalam tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2011-2013 mengalami penurunan, 2) Kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dari tahun ke tahun yaitu dari tahun 2011-2013 selalu mengalami penurunan, 3) Penyebab terjadinya permasalahan dalam pemungutan retribusi daerah adalah karena masih kurangnya kesadaran wajib retribusi dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar Retribusi Daerah dan keterbatasan petugas pemungut retribusi.

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu dengan meningkatakan sumber daya manusia pelaksana pemungutan retribusi daerah dengan mengadakan penyuluhan dan pendidikan, Menggalakkan penyuluhan terhadap para obyek retribusi untuk meningkatkan kesadaran obyek retribusi akan pentingnya retribusi untuk menunjang pendapatan suatu daerah serta diadakannya penyesuaian terhadap tarif yang dibebankan pada wajib retribusi sesuai dengan situasi dan kondisi perekonomian, sehingga nantinya jumlah penerimaan retribusi menyesuaikan dengan perkembangan perekonomian